

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang konsep diri korban *bullying* usia remaja di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta terdapat beberapa bentuk *bullying*, yaitu *bullying* verbal, seperti mengejek dan *bullying* fisik seperti memukul. Adapun terjadinya *bullian* juga didukung oleh faktor kepribadian yang dimiliki oleh subjek seperti kepribadian introvert dan faktor keluarga.

Dari ketiga subjek, dua diantaranya memiliki konsep diri negative dan satu memiliki konsep diri positif. Ketika subjek mempunyai konsep diri yang negative, maka cara beradaptasi mereka di asrama atau di sekolahpun berbeda, subjek akan merasa tidak menyukai siapapun, tidak bisa menciptakan suasana kehangatan dalam persahabatan dan cenderung tidak disukai oleh banyak orang. Hal ini dialami oleh subjek 1 dan subjek 2. Sedangkan konsep diri positif di miliki oleh subjek 3, bukan berarti *bullian* yang dialami oleh subjek 3 membuat dia tidak sedih, namun dia tidak memikirkan hal itu, dia membuat perubahan seperti motivasi untuk berubah menjadi lebih baik lagi setelah apa yang telah dia alami.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, untuk subjek, guru dan orangtua.

a. Bagi subjek

Subjek disarankan untuk mengubah pola pikir serta mengendalikan ego nya untuk bisa berdamai dengan lingkungan, belajar menerima masukan dari orang lain, harus belajar percaya diri, dan mengubah kebiasaan buruknya.

b. Bagi orangtua dan keluarga

Bagi orangtua dan keluarga hendaknya mengetahui kondisi anaknya dan bermusyawarah, apakah anak setuju sekolah di Madrasah serta menentang di asrama, orangtua jangan terlalu memanjakan anak, karena akan membuat anak tergantung dan tidak bisa belajar dewasa. Selain itu melihat dari absensi atau jumlah ketidak hadiran yang cukup banyak membuat anak tertinggal mata pelajaran di sekolahnya.

c. Bagi guru BK

Memberikan seminar kepada para siswa dengan materi *bullying* saat masa Orientasi siswa, memberikan jam pelajaran tentang bimbingan dan konseling, mengadakan pertemuan dengan orangtua atau wali murid serta memberikan fasilitas untuk wali murid untuk memantau perkembangan prestasi anak yang

telah di raih dengan cara mengakses *Link* dan *Web* resmi Madrasah, memberikan pendampingan khusus untuk korban yang telah mencakup kasus *bullying* tinggsi, serta memantau perkembangan korban *bullying* tersebut.